

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal yang dapat ditarik sebagai kesimpulan-kesimpulan dari uraian-uraian yang telah dijabarkan sebelumnya.

#### 5.1 Kesimpulan

##### 1. Komunikasi Verbal

Komunikasi Verbal merupakan komunikasi yang berhubungan dengan Bahasa baik itu lisan maupun tulisan, maka peneliti menemukan ada empat Bahasa yang digunakan oleh komunitas Stay Bandung yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Sunda, Bahasa Inggris, dan Bahasa Korea. Keempat Bahasa ini terjadi dalam dua bentuk komunikasi yaitu secara langsung dan secara tidak langsung. Komunikasi verbal secara langsung terjadi dalam *event* dan konser Straykids, dimana ada beberapa komunikasi verbal yang terlihat yaitu seperti sapaan menggunakan Bahasa Korea “*Annyeong*”, Banner dukungan yang berisi tulisan menggunakan Hangul dan Bahasa Inggris, ucapan selamat ulang tahun menggunakan Bahasa Korea yaitu “*Saengil chukka hamnida.*” Komunikasi nonverbal secara tidak langsung terjadi menggunakan media *Handphone* dengan menggunakan aplikasi sosial media Whatsapp, komunikasi verbal disini terjadi secara tekstual, hal-hal yang dibicarakannya berupa diskusi, hal-hal yang berkaitan dengan straykids, meramaikan hastag twitter, dan voting online straykids dalam acara penganugerahan musik Korea Selatan. Semua bentuk

komunikasi verbal yang terjadi ini merupakan bentuk usaha dalam mendukung Straykids.

## **2. Komunikasi Nonverbal**

Komunikasi nonverbal yang terjadi dalam komunitas Stay Bandung yang terlihat selama peneliti melakukan penelitian terbagi menjadi empat jenis komunikasi nonverbal, yang pertama adalah pesan paralinguistik dimana dalam pesan ini terdengar logat sunda yang dipakai oleh mayoritas anggota komunitas Stay Bandung. Yang kedua adalah pesan artifaktua berupa pakaian dan aksesoris yang dipakai oleh anggota-anggota komunitas Stay Bandung termasuk juga *lightstick*. Yang ketiga adalah pesan sentuhan yang berupa pelukan, salaman, dan *highfive*. Yang terakhir adalah pesan kinesik yang berupa ekspresi-ekspresi yang terlihat seperti senyuman, bersedih, tertawa, gerak tangan dan gerak kepala. Semua bentuk komunikasi nonverbal komunitas Stay Bandung ini merupakan bentuk usaha dukungan terhadap Straykids.

## **3. Hambatan Komunikasi**

Hambatan komunikasi Komunitas Stay Bandung terbagi dalam dua bentuk komunikasi, yaitu secara langsung dan secara tidak langsung. Secara langsung, hambatan komunikasi yang terlihat adalah kegaduhan suara yang terjadi dalam *event* dan juga kendala dalam Bahasa. Secara tidak langsung terjadi dengan media yang digunakan yaitu *Handphone*, hambatan-hambatan komunikasi nya antara lain buruknya sinyal provider yang dipakai, keterbatasan paket data internet yang dimiliki, keterbatasan waku, Bahasa serta keberanian untuk memulai percakapan

duluan. Semua hambatan komunikasi yang terjadi adalah hambatan komunikasi verbal dan hambatan komunikasi nonverbal yang terjadi dalam mendukung Straykids.

## **5.2 Saran**

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

### **5.2.1 Saran Bagi Komunitas Stay Bandung**

1. Lebih baik lagi dalam memmanage sebuah *event* agar tidak terjadi kerugian pribadi untuk owner dan panitia *event* komunitas Stay Bandung.
2. Coba untuk membuat *event* yang lebih besar lagi dan berkolaborasi dengan komunitas penggemar yang lain.
3. Lebih sering libatkan seluruh anggota ketika akan membuat *event*.
4. Giat dalam membantu Straykids mempromosikan Straykids.
5. Tetap menjaga keakraban dan kenyamanan serta keharmonisan agar komunitas selalu kompak.

### **5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Peneliti berharap bahwa peneliti selanjutnya dapat lebih baik dalam memfokuskan tema yang akan diambil untuk suatu penelitian sehingga hasil yang didapatkan juga tidak jauh dari perkiraan peneliti.

2. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari referensi sebanyak-banyaknya terutama mengenai perilaku komunikasi sebuah komunitas penggemar.
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan ilmu dan Bahasa rujukan bagi peneliti yang selanjutnya terutama dalam bidang ilmu komunikasi secara umum.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh dari perusahaan atau organisasi sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik
5. Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih aktif dalam melakukan penelitian khususnya bagi peneliti yang melakukan pengamatan dalam memperoleh informasi dan memanfaatkan segala bentuk kesempatan yang diberikan selama di lapangan dan optimalkan waktu semaksimal mungkin untuk melakukan wawancara dengan informan karena terkadang informan memiliki kegiatan yang padat dan sulit ditemui.